

**LAPORAN EVALUASI KPI
PUSAT PENJAMINAN MUTU FAKULTAS
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN (LPMPP)
TAHUN 2025**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM**



LAPORAN EVALUASI KPI 1

Evaluasi Lulusan Bekerja/Melanjutkan Studi/Wirausaha

Periode: Januari – Desember 2025

Unit Kerja: LPMPP Universitas Mulawarman

Target: 5 Dokumen

Realisasi: 8 Dokumen

Capaian: 160%

1. Indikator Evaluasi

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Link Dokumen Pendukung
1	Persentase lulusan yang terserap dalam pekerjaan dalam waktu 6 bulan setelah kelulusan	62%	74%	119%	Data Fakultas: https://drive.google.com/file/d/1v_kQjS9lfeCnLBEqP4qnYGpw2TdMqkxd/view?usp=sharing Data Jurusan: https://drive.google.com/file/d/1-E0PTC2-jBdlc6nXLp_E-XFsHtt2a4xd/view?usp=sharing
2	Persentase lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi	10%	2%	20%	
3	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wirausahawan	10%	12%	120%	
4	Persentase lulusan yang belum atau sedang mencari kerja	18%	12%	69%	
5	Persentase lulusan yang melakukan respon pengisian tracer study program studi	80%	100%	125%	
6	Rata-rata waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama	≤ 6 bulan	2,16	136,05%	
7	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi	70%	100,00%	142,86%	
8	Persentase lulusan dengan pendapatan awal ≥ UMP/standar industri	60%	42,23%	70,39%	

2. Analisis Capaian

Secara umum, capaian kinerja menunjukkan hasil sangat baik. Enam indikator melampaui target, sedangkan dua indikator belum mencapai target. Uraianannya:

- Tingkat penyerapan kerja lulusan mencapai 74%, sesuai bidang kerja sesuai bidang studi 100%, dan rata-rata waktu tunggu mendapat pekerjaan pertama 2,16 bulan melampaui target dan menunjukkan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.
- Persentase lulusan berwirausaha juga melampaui target, menandakan adanya keberhasilan pembinaan kemandirian dan kreativitas lulusan.
- Persentase lulusan yang belum bekerja lebih rendah dari target maksimum, yang berarti kondisi aktual lebih baik dari standar yang ditetapkan.
- Partisipasi tracer study mencapai 100%, menunjukkan efektivitas sistem pelacakan alumni.

- e. Dua indikator yang belum tercapai adalah persentase lulusan yang melanjutkan studi, dengan realisasi hanya 2%, serta pendapatan lulusan di atas atau sama dengan UMP masih 42,23%.

3. Kendala yang Ditemui

Beberapa faktor yang berpotensi menjadi kendala dalam pencapaian indikator tertentu antara lain:

- a. Rendahnya minat lulusan untuk melanjutkan pendidikan formal.
- b. Keterbatasan informasi mengenai peluang beasiswa atau jalur studi lanjut.
- c. Kondisi ekonomi lulusan yang mendorong mereka untuk langsung bekerja.
- d. Orientasi kurikulum yang lebih menekankan kesiapan kerja dibanding jalur akademik.
- e. Banyak lulusan belum memiliki kualifikasi dan soft skills yang sesuai kebutuhan industri serta kurang akses ke informasi lowongan bergaji layak atau jejaring profesional yang relvan.

4. Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan sebagian besar indikator didukung oleh beberapa aspek berikut:

- a. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.
- b. Kerja sama dengan mitra industri.
- c. Program penguatan kewirausahaan dan peningkatan soft skills
- d. Sistem tracer study yang terkelola dengan baik.
- e. Jaringan alumni yang aktif dan responsif.

5. Rekomendasi

Untuk meningkatkan kinerja di periode berikutnya, disarankan:

- a. Meningkatkan sosialisasi peluang studi lanjut, termasuk beasiswa dan program kolaborasi akademik.
- b. Memperluas kerja sama dengan institusi pendidikan lanjutan.
- c. Menyediakan bimbingan karier akademik bagi mahasiswa tingkat akhir.
- d. Menyediakan program penguatan kewirausahaan dan peningkatan soft skills.
- e. Mempertahankan dan memperluas kemitraan industri.
- f. Melakukan evaluasi berkala terhadap data tracer study sebagai dasar penyempurnaan kurikulum.

6. Kesimpulan

Kinerja lulusan menunjukkan hasil sangat memuaskan, terutama pada indikator penyerapan kerja, kewirausahaan, serta partisipasi tracer study. Hal ini mencerminkan mutu lulusan yang kompetitif dan sistem pemantauan alumni yang efektif. Tantangan utama terletak pada rendahnya persentase lulusan yang melanjutkan studi dan perolehan pekerjaan dengan pendapatan di atas atau sama dengan UMP/standar industri. Dengan strategi penguatan motivasi akademik dan dukungan akses pendidikan lanjut, serta penguatan kewirausahaan dan softskills, capaian indikator di masa mendatang berpotensi meningkat secara signifikan.

Samarinda, 31 Desember 2025

Menyetujui,
Dekan Fakultas MIPA,



Prof. Dr. Dra. Hj. Ratna Kusuma, M.Si.
NIP. 196304161989032001

Disusun,
P2MF Fakultas MIPA,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'A. Inu', written over the text 'Disusun, P2MF Fakultas MIPA,'.

Dr. Adrianus Inu Natalisanto, M.Si.
NIP. 197012252000121002

Mengetahui,

Kepala LPMPP Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Ir. Hamdi Mayulu, S.Pt., M.Si., IPU
NIP. 196809102005011001

**LAPORAN EVALUASI KPI
PUSAT PENJAMINAN MUTU FAKULTAS
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN (LPMPP)
TAHUN 2025**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM**



LAPORAN EVALUASI KPI 2

Evaluasi Mahasiswa MBKM dan Prestasi

Periode: Januari – Desember 2025
Unit Kerja: LPMPP Universitas Mulawarman

Komponen KPI:

Tersedianya Dokumen Evaluasi terkait Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.

Target Dokumen 2025: 8 Dokumen

Realisasi: 12 Dokumen

Capaian: 150%

1. Indikator Evaluasi

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Link Dokumen Pendukung
1	Persentase mahasiswa yang mengambil minimal 20 SKS di luar kampus	3,00%	4,39%	146,47%	Data Fakultas: https://drive.google.com/file/d/1KRkcZab0Z9z1jUMarrZEJpbWN6QT66N3/view?usp=sharing Data Jurusan: https://drive.google.com/file/d/1-E0PTC2-jBdlc6nXLp_E-XFsHtt2a4xd/view?usp=sharing
2	Persentase mahasiswa yang mengikuti program pertukaran pelajar	3,00%	0,00%	0,00%	
3	Persentase mahasiswa yang mengikuti program magang di industri	3,00%	4,39%	146,47%	
4	Persentase mahasiswa yang mengikuti program pengabdian masyarakat di luar kampus	3,00%	0,00%	0,00%	
5	Persentase mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan	3,00%	0,00%	0,00%	
6	Persentase mahasiswa yang meraih penghargaan tingkat nasional	3,00%	7,28%	242,73%	
7	Persentase mahasiswa yang meraih penghargaan tingkat internasional	3,00%	3,20%	106,72%	
8	Persentase program studi yang mengintegrasikan 20 SKS luar kampus dalam kurikulum	80,00%	100%	125%	
9	Jumlah artikel mahasiswa di Jurnal Sinta 1 – Sinta 2	1	7	700%	
10	Jumlah artikel mahasiswa di Jurnal Sinta 3 – Sinta 5	1	50	5000%	
11	Jumlah artikel mahasiswa di Jurnal Q1 – Q2	1	8	800,00%	
12	Jumlah artikel mahasiswa di Jurnal Q3 – Q4	1	7	700,00%	

2. Analisis Capaian

Secara umum, kinerja menunjukkan pola **tidak merata tetapi signifikan pada indikator tertentu**.

Indikator melampaui target

- Pengambilan ≥ 20 SKS di luar kampus: 146,47%
- Magang industri: 146,47%
- Prestasi nasional: 242,73% (tertinggi)
- Prestasi internasional: 106,72%
- Integrasi kurikulum 20 SKS luar kampus: 125%
- Jumlah artikel nasional Sinta dan internasional Q: >1 artikel.

Ini menunjukkan keberhasilan pada aspek:

- Implementasi kebijakan kurikulum
- Aktivitas kompetitif mahasiswa
- Program experiential learning yang sudah memiliki mekanisme operasional jelas

Indikator tidak tercapai (0%)

- Pertukaran pelajar
- Pengabdian masyarakat luar kampus
- Kewirausahaan mahasiswa

Ini menunjukkan adanya kesenjangan struktural antar program, bukan sekadar fluktuasi performa.

3. Kendala yang Ditemui

Beberapa pola hambatan dapat diidentifikasi:

a. Hambatan institusional

- Kemungkinan belum tersedia MoU aktif untuk pertukaran pelajar
- Belum ada skema formal konversi SKS untuk kegiatan tertentu

b. Hambatan sistem implementasi

- Program kewirausahaan dan pengabdian biasanya memerlukan ekosistem pembimbing, pendanaan, dan inkubator
- Jika tidak ada unit pengelola khusus, program tidak berjalan meski target ada

c. Hambatan sosialisasi dan insentif

- Mahasiswa cenderung mengikuti program yang:
 - diakui SKS
 - punya jalur administratif jelas
 - punya benefit langsung

Program tanpa insentif akademik hampir selalu rendah partisipasi.

4. Faktor Pendukung Keberhasilan

Indikator yang berhasil tinggi mengindikasikan adanya faktor pendukung berikut:

- **Struktur kurikulum sudah siap**
Terbukti 100% prodi telah mengintegrasikan 20 SKS luar kampus.
- **Ekosistem kegiatan kompetisi kuat**
Tingginya prestasi nasional dan internasional menunjukkan:
 - pembinaan efektif
 - budaya prestasi terbentuk
 - adanya dosen pembimbing aktif
- **Kemitraan industri berjalan**
Realisasi magang yang tinggi biasanya hanya terjadi jika jaringan industri sudah mapan.

5. Rekomendasi Strategis 2026

Agar indikator nol dapat meningkat, pendekatan harus berbasis desain sistem, bukan sekadar imbauan.

Prioritas kebijakan:

1. **Bangun jalur administratif resmi**
 - SK rektor/dekan tentang konversi SKS untuk program pengabdian dan kewirausahaan
2. **Bentuk unit pengelola program MBKM spesifik**
 - sub-unit pertukaran pelajar
 - sub-unit kewirausahaan mahasiswa
3. **Aktifkan kemitraan eksternal**
 - universitas mitra luar negeri untuk exchange
 - inkubator bisnis lokal
 - lembaga sosial masyarakat
4. **Insentif langsung mahasiswa**
 - rekognisi SKS otomatis
 - bantuan dana program
 - sertifikat resmi portofolio
5. **Target bertahap realistis**
Indikator yang saat ini 0% sebaiknya diberi target antara 1–2% terlebih dahulu agar transisi implementatif.

6. Kesimpulan

Kinerja keseluruhan menunjukkan kapasitas institusi sebenarnya tinggi, terbukti dari capaian sangat melampaui target pada beberapa indikator strategis. Masalah utama bukan pada kualitas mahasiswa atau dosen, melainkan pada ketidakseimbangan kesiapan sistem program. Dengan kata lain: Ketika sistem tersedia, diperoleh capaian melampaui target. Sebaliknya, ketika sistem belum tersedia, diperoleh capaian nol. Artinya prioritas perbaikan bukan peningkatan motivasi mahasiswa, melainkan pembangunan infrastruktur program.

Samarinda, 31 Desember 2025



Menyetujui,
Dekan Fakultas MIPA,

Prof. Dr. Dra. Hj. Ratna Kusuma, M.Si.
NIP. 196304161989032001

Disusun,
P2MF Fakultas MIPA,

Dr. Adrianus Inu Natalisanto, M.Si.
NIP. 197012252000121002



Mengetahui,

Kepala LPMPP Universitas Mulawarman

Prof. Dr. Ir. Hamdi Mayulu, S.Pt., M.Si., IPU
NIP. 196809102005011001

**LAPORAN EVALUASI KPI
PUSAT PENJAMINAN MUTU FAKULTAS
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN (LPMPP)
TAHUN 2025**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM**



LAPORAN EVALUASI KPI 3

Evaluasi Dosen Berkegiatan Tridarma Eksternal

Periode: Januari – Desember 2025
Unit Kerja: LPMPP Universitas Mulawarman

Komponen KPI

Tersedianya Dokumen Evaluasi terkait Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di luar perguruan tinggi, di perguruan tinggi QS100 berdasarkan bidang ilmu, atau membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi.

Target Dokumen 2025: 5 Dokumen

Realisasi: 12 Dokumen

Capaian: 240%

1. Indikator Evaluasi

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Link Dokumen Pendukung
1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	25,00%	99,18%	396,72%	Data Fakultas: https://drive.google.com/file/d/1fu6ijmW9mSOihrQGZWT8rYL0nGuqAtQ/view?usp=sharing Data Jurusan: https://drive.google.com/file/d/1-E0PTC2-jBdlc6nXLp_E-XFsHtt2a4xd/view?usp=sharing
2	Persentase dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional	25,00%	2,46%	9,84%	
3	Persentase dosen yang aktif dalam seminar atau konferensi internasional terkait tridarma	25,00%	0,00%	0,00%	
4	Persentase dosen yang terlibat dalam program kolaborasi penelitian atau pengajaran dengan kampus lain	25,00%	0,00%	0,00%	
5	Persentase penelitian yang terlaksana melalui skema kerjasama penelitian atau pengabdian dengan mitra internasional	25,00%	165,57%	662,30%	
6	Jumlah dosen yang diakui sebagai reviewer jurnal ilmiah nasional	1	18	1800%	
7	Jumlah dosen yang diakui sebagai reviewer jurnal ilmiah internasional	1	12	1200%	
8	Jumlah dosen sebagai invite speaker seminar nasional	1	1	100%	
9	Jumlah dosen sebagai invite speaker seminar internasional	1	2	200%	
10	Jumlah dosen sebagai editor jurnal nasional	1	2	200%	
11	Jumlah dosen sebagai editor jurnal internasional	1	0	0%	
12	Jumlah dosen yang diakui sebagai asesor BAN-PT/LAMSAMA	1	3	300%	

2. Analisis Capaian

Indikator 1 – Kegiatan tridarma di kampus lain

Capaian **396,72%** menunjukkan mobilitas akademik sangat tinggi. Artinya jejaring domestik sudah kuat dan dosen aktif berkontribusi lintas institusi.

Indikator 2 – Pembinaan prestasi mahasiswa nasional

Capaian hanya **9,84%**. Ini menandakan keterlibatan dosen dalam pembinaan kompetisi mahasiswa masih sangat rendah, baik dari sisi sistem pembinaan, waktu, maupun insentif.

Indikator 3 – Partisipasi seminar internasional

Capaian **0%**. Tidak ada aktivitas internasional berbasis forum ilmiah. Ini indikasi hambatan serius, bukan sekadar fluktuasi kinerja.

Indikator 4 – Kolaborasi penelitian/pengajaran antar kampus

Capaian **0%**. Padahal indikator 1 menunjukkan dosen aktif di kampus lain. Artinya aktivitas eksternal belum terstruktur menjadi kolaborasi formal.

Indikator 5 – Penelitian kolaborasi internasional

Capaian **662,30%**. Ini sangat tinggi dan menunjukkan kekuatan luar biasa pada riset global. Ada kapasitas jejaring internasional yang sebenarnya sudah matang.

Indikator 6 s.d. 12 – Pengakuan dosen sebagai reviewer/editor/dewan redaksi jurnal nasional/internasional dan/atau sebagai asesor BAN-PT/LAMSAMA

Capaian **>=100%**, kecuali dosen sebagai editor jurnal internasional. Hal tersebut menunjukkan kegiatan tridharma dosen diakui oleh pengelola jurnal nasional dan internasional serta Lembaga BAN-PT/LAMSAMA.

3. Kendala yang Ditemui

a. Disparitas orientasi aktivitas

- Kegiatan individu lintas kampus tinggi
- Kolaborasi institusional formal rendah

b. Ketiadaan ekosistem pembinaan mahasiswa

- Tidak ada sistem kompetisi berjenjang
- Minim program mentoring terstruktur

c. Hambatan internasionalisasi forum ilmiah

- Pendanaan konferensi
- Dukungan administratif
- Insentif publikasi atau presentasi

d. Tidak sinkronnya strategi institusi

- Riset internasional maju
- Diplomasi akademik formal tertinggal

4. Faktor Pendukung Keberhasilan

Faktor yang tampak jelas dari data:

- Modal jejaring dosen kuat, yang terbukti dari capaian indikator 1 dan 5.
- Kapasitas riset individu tinggi sehingga mampu menembus kolaborasi internasional
- Potensi reputasi akademik sudah ada sehingga perlu dilembagakan.

Artinya, masalah bukan kemampuan SDM, melainkan desain sistem dan kebijakan.

5. Rekomendasi Strategis 2026

Prioritas Tinggi

1. Bentuk unit khusus kolaborasi akademik eksternal.
2. Sediakan dana kompetitif untuk konferensi internasional.
3. Wajibkan output kolaborasi sebagai indikator kinerja dosen.

Samarinda, 31 Desember 2025

Menyetujui,
Dekan Fakultas MIPA,



Prof. Dr. Dra. Hj. Ratna Kusuma, M.Si.
NIP. 196304161989032001

Disusun,
P2MF Fakultas MIPA,

Dr. Adrianus Inu Natalisanto, M.Si.
NIP. 197012252000121002

Mengetahui,

Kepala LPMPP Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Ir. Hamdi Mayulu, S.Pt., M.Si., IPU
NIP. 196809102005011001

**LAPORAN EVALUASI KPI
PUSAT PENJAMINAN MUTU FAKULTAS
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN (LPMPP)
TAHUN 2025**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM**



LAPORAN EVALUASI KPI 4

Evaluasi Sertifikasi Kompetensi Dosen/Praktisi

Periode: Januari – Desember 2025

Unit Kerja: LPMPP Universitas Mulawarman

Komponen KPI

Tersedianya Dokumen Evaluasi terkait Persentase Dosen Tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang diakui industri/dunia kerja atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional.

Target Dokumen 2025: 5 Dokumen

Realisasi: 6 Dokumen

Capaian: 120%

1. Indikator Evaluasi

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Link Dokumen Pendukung
1	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dari lembaga nasional	30,00%	101,64%	338,80%	Data Fakultas: https://drive.google.com/file/d/1jVluZ_mMmUh17UaLiYXltQxBDYjkUkd7/view?usp=sharing Data Fakultas: https://drive.google.com/file/d/1fu6ijmW9mSOihrQGGZWT8rYL0nGuqAtQ/view?usp=sharing Data Jurusan: https://drive.google.com/file/d/1-E0PTC2-jBdlc6nXLp_E-XFsHtt2a4xd/view?usp=sharing
2	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dari lembaga internasional	30,00%	0,00%	0,00%	
3	Persentase dosen tetap yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sesuai bidang keahlian	30,00%	101,64%	338,80%	
4	Persentase dosen tetap yang memiliki pengalaman kerja di dunia industri	30,00%	30,33%	101,09%	
5	Persentase dosen yang menjadi narasumber dalam seminar atau workshop industri.	30,00%	22,95%	76,50%	
6	Jumlah dosen dari kalangan praktisi profesional	10	61	610%	

2. Analisis Capaian

Secara umum, kinerja menunjukkan pola yang kontras antara indikator berbasis pengembangan internal dan indikator berbasis pengakuan eksternal.

- **Indikator 1 dan 3** melampaui target secara sangat signifikan (338,80%). Ini menandakan adanya partisipasi dan pencatatan kegiatan yang sangat tinggi, bahkan melebihi standar perencanaan awal.
- **Indikator 4** tercapai sesuai target (101,09%), menunjukkan bahwa pengalaman industri dosen sudah berada pada level yang direncanakan.

- **Indikator 5** belum tercapai (76,50%), menandakan keterlibatan dosen sebagai narasumber industri masih terbatas.
- **Indikator 2** menjadi titik paling lemah karena realisasi **0%**, menunjukkan belum adanya sertifikasi internasional sama sekali.

Interpretasi struktural:

Institusi kuat pada aktivitas pengembangan internal dan sertifikasi nasional, tetapi masih lemah dalam integrasi dan pengakuan internasional serta visibilitas eksternal di dunia industri.

3. Kendala yang Ditemui

Beberapa faktor yang kemungkinan menghambat capaian indikator tertentu:

- **Akses sertifikasi internasional terbatas:** biaya tinggi, persyaratan bahasa, atau minimnya informasi.
- **Jaringan industri belum optimal:** peluang menjadi narasumber biasanya bergantung pada relasi profesional yang luas.
- **Fokus program masih domestik:** strategi pengembangan SDM mungkin lebih diarahkan pada standar nasional.
- **Administrasi atau pelaporan:** kemungkinan kegiatan internasional ada tetapi belum tercatat secara formal.

4. Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan indikator yang melampaui target menunjukkan adanya faktor pendukung kuat:

- Kebijakan institusi yang mendorong pengembangan kompetensi
- Motivasi dosen tinggi untuk mengikuti pelatihan
- Ketersediaan program sertifikasi nasional
- Sistem pelaporan kegiatan yang efektif
- Budaya akademik yang mendukung peningkatan kapasitas.

5. Rekomendasi Strategis 2026

Untuk meningkatkan kinerja indikator yang masih rendah:

Penguatan Internasionalisasi

- Fasilitasi biaya sertifikasi internasional
- Program pelatihan bahasa akademik/profesional
- Kemitraan dengan lembaga sertifikasi global

Ekspansi Jejaring Industri

- MoU strategis dengan perusahaan
- Program dosen praktisi industri
- Database peluang narasumber eksternal

Optimalisasi Monitoring

- Sistem pelacakan capaian individu dosen
- Dashboard indikator real-time
- Insentif berbasis capaian indikator strategis

Penyesuaian Target

Target 30% terbukti terlalu rendah untuk indikator 1 dan 3. Perlu revisi target agar lebih menantang dan reflektif terhadap kapasitas aktual.

6. Kesimpulan

Kinerja menunjukkan ketimpangan pola capaian:

- **Sangat kuat:** pengembangan kompetensi internal dan sertifikasi nasional.
- **Cukup baik:** pengalaman industri dosen.
- **Perlu perhatian:** peran dosen di forum industri.
- **Kritis:** sertifikasi internasional.

Secara keseluruhan, institusi telah berhasil membangun fondasi kapasitas SDM yang solid, namun masih memerlukan strategi akselerasi untuk meningkatkan pengakuan global dan keterhubungan dengan ekosistem industri internasional.

Samarinda, 31 Desember 2025

Menyetujui,
Dekan Fakultas MIPA,



Prof. Dr. Dra. Hj. Ratna Kusuma, M.Si.
NIP 196304161989032001

Disusun,
P2MF Fakultas MIPA,

Dr. Adrianus Inu Natalisanto, M.Si.
NIP 197012252000121002

Mengetahui,

Kepala LPMPP Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Ir. Hamdi Mayulu, S.Pt., M.Si., IPU
NIP 196809102005011001

**LAPORAN EVALUASI KPI
PUSAT PENJAMINAN MUTU FAKULTAS
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN (LPMPP)
TAHUN 2025**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM**



LAPORAN EVALUASI KPI 5

Evaluasi Rekognisi Internasional Dosen

Periode: Januari – Desember 2025
Unit Kerja: LPMPP Universitas Mulawarman

Komponen KPI

Tersedianya Dokumen Evaluasi terkait Jumlah Keluaran Dosen yang memperoleh Rekognisi Internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah.

Target Dokumen 2025: 4 Dokumen
Realisasi: 6 Dokumen
Capaian: 150%

1. Indikator Evaluasi

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Link Dokumen Pendukung
1	Persentase dosen yang mempublikasikan artikel dalam jurnal internasional bereputasi	50,00%	229,51%	459,02%	Data Fakultas: https://drive.google.com/file/d/1-LsEv59gbzkg_RbsdVbHh4w5lhtPSuAF/view?usp=sharing
2	Persentase dosen yang terlibat dalam pengabdian masyarakat yang diterapkan dengan dampak signifikan di masyarakat lokal	10,00%	24,59%	245,90%	
3	Persentase dosen yang terlibat dalam penelitian yang mendapat rekognisi internasional	10,00%	0,00%	0,00%	Data Fakultas: https://drive.google.com/file/d/1s8E2KIkUM-xv-15aGWzcY1AHq_C8gWAL/view?usp=sharing
4	Persentase dosen yang terlibat dalam pengabdian yang mendapat rekognisi internasional	10,00%	0,00%	0,00%	
5	Jumlah artikel jurnal nasional dan internasional	10	244	2440%	Data Jurusan: https://drive.google.com/file/d/1-E0PTC2-jBdIc6nXLp_E-XFsHtt2a4xd/view?usp=sharing
6	Jumlah Buku/Paten/Hak Cipta	10	122	1220%	

2. Analisis Capaian

- **Publikasi jurnal internasional bereputasi**

Realisasi 229,51% dari target 50% menunjukkan performa sangat tinggi. Capaian 459,02% berarti produktivitas publikasi jauh melampaui standar yang ditetapkan.

- **Pengabdian masyarakat berdampak signifikan**

Realisasi 24,59% melampaui target 10%, dengan capaian 245,90%. Ini menunjukkan aktivitas pengabdian sudah berjalan aktif dan menghasilkan dampak nyata.

- **Penelitian berekognisi internasional**

Realisasi 0% menunjukkan indikator ini belum tercapai sama sekali.

- **Pengabdian berekognisi internasional**

Realisasi 0% menunjukkan belum ada kegiatan pengabdian yang mendapat pengakuan global.

3. Kendala yang Ditemui

Beberapa faktor yang kemungkinan menyebabkan indikator rekognisi internasional nol:

- Minimnya jejaring kolaborasi internasional.
- Kurangnya strategi diseminasi global (konferensi, forum internasional, policy brief internasional).
- Fokus kegiatan masih pada level nasional atau lokal.
- Belum ada sistem pendampingan untuk memperoleh pengakuan internasional (award, citation impact, invited speaker, dll).
- Keterbatasan dukungan administratif dan pendanaan untuk internasionalisasi.

4. Faktor Pendukung Keberhasilan

Indikator yang melampaui target menunjukkan adanya kekuatan internal:

- Budaya riset dan publikasi sudah terbentuk kuat.
- Produktivitas dosen tinggi.
- Sistem insentif publikasi kemungkinan berjalan efektif.
- Pengabdian masyarakat telah terintegrasi dengan kebutuhan lokal.
- Kepemimpinan akademik mendorong output terukur.

5. Rekomendasi Strategis 2026

Agar capaian lebih seimbang antar indikator:

Strategi struktural

- Membentuk unit khusus internasionalisasi riset dan pengabdian.
- Menetapkan target kolaborasi internasional wajib per dosen/kelompok riset.

Strategi kapasitas

- Pelatihan penulisan proposal hibah internasional.
- Workshop positioning riset agar relevan secara global.
- Pendampingan submission ke penghargaan internasional.

Strategi jaringan

- Membangun MoU aktif dengan universitas luar negeri.
- Mendorong joint publication dan joint community project lintas negara.

Strategi insentif

- Insentif khusus untuk rekognisi internasional (bukan hanya publikasi).
- Skema reward untuk invited speaker, editorial board, keynote, paten global.

6. Kesimpulan

Kinerja dosen menunjukkan pola asimetri capaian: indikator berbasis produksi output telah sangat berhasil, sementara indikator berbasis legitimasi global belum berkembang. Ini bukan masalah kapasitas akademik, melainkan masalah orientasi strategis. Dengan menggeser fokus dari sekadar produktivitas menuju visibilitas internasional, potensi yang sudah ada dapat dikonversi menjadi rekognisi global.

Samarinda, 31 Desember 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas MIPA,



Prof. Dr. Dra. Hj. Ratna Kusuma, M.Si.
NIP 196304161989032001

Disusun,
P2MF Fakultas MIPA,

Dr. Adrianus Inu Natalisanto, M.Si.
NIP 197012252000121002

Mengetahui,

Kepala LPMPP Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Ir. Hamdi Mayulu, S.Pt., M.Si., IPU
NIP. 196809102005011001

**LAPORAN EVALUASI KPI
PUSAT PENJAMINAN MUTU FAKULTAS
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN (LPMPP)
TAHUN 2025**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM**



LAPORAN EVALUASI KPI 6

Evaluasi Kerjasama Mitra Program Studi

Periode: Januari – Desember 2025
Unit Kerja: LPMPP Universitas Mulawarman

Komponen KPI

Tersedianya Dokumen Evaluasi terkait Pelaksanaan Kerjasama dengan Mitra pada Program Studi S1 dan D4/D3/D2.

Target Dokumen 2025: 1 Dokumen

Realisasi: 4 Dokumen

Capaian: 400%

1. Indikator Evaluasi

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Link Dokumen Pendukung
1	Persentase program studi yang memiliki mitra kerja sama aktif dalam implementasi tridarma perguruan tinggi	60,00%	2886%	4810%	Data Fakultas: https://drive.google.com/file/d/1s8E2KikUM-xv-15aGWzcY1AHq_C8gWAL/view?usp=sharing
2	Jumlah kerjasama lokal	10	66	660%	
3	Jumlah kerjasama nasional	10	123	1230%	
4	Jumlah kerjasama internasional	10	16	160%	Data Jurusan: https://drive.google.com/file/d/1-E0PTC2-jBdIc6nXLp_E-XFsHtt2a4xd/view?usp=sharing

2. Analisis Capaian

Realisasi indikator mencapai, dengan tingkat capaian **di atas 100%**. Secara matematis, nilai ini menunjukkan bahwa jumlah program studi yang memiliki mitra kerja sama aktif jauh melampaui target yang ditetapkan. Secara substantif, capaian ini mencerminkan performa institusi yang sangat kuat dalam membangun jejaring kolaborasi tridarma.

3. Kendala yang Ditemui

Kendala yang ditemui dapat meliputi:

- Target indikator kurang proporsional sehingga tidak lagi mencerminkan tingkat tantangan kinerja.
- Potensi inkonsistensi definisi “mitra aktif” antar program studi.
- Sistem pelaporan mungkin belum terstandar sehingga angka realisasi dapat terakumulasi ganda atau berbeda metode pencatatan.
- Validasi data kemitraan belum sepenuhnya terintegrasi.

1. Faktor Pendukung Keberhasilan

Faktor pendukung keberhasilan meliputi:

- a. Tingginya inisiatif program studi dalam menjalin kerja sama eksternal.
- b. Dukungan kebijakan institusi yang mendorong kolaborasi tridarma.
- c. Jaringan mitra yang luas, baik industri, pemerintah, maupun lembaga pendidikan lain.
- d. Kemungkinan adanya sistem insentif atau penilaian kinerja yang memberi bobot besar pada kemitraan.

5. Rekomendasi Strategis 2026

Rekomendasi strategis meliputi:

- a. Menetapkan target baru yang lebih realistis dan menantang berdasarkan baseline aktual.
- b. Menyusun definisi operasional baku tentang “mitra aktif” agar data konsisten.
- c. Mengembangkan sistem monitoring terpusat untuk pelaporan kerja sama.
- d. Menggeser fokus evaluasi dari kuantitas kemitraan ke kualitas, dampak, dan keberlanjutan kolaborasi.
- e. Melakukan audit data indikator secara berkala.

6. Kesimpulan

Kinerja indikator menunjukkan keberhasilan luar biasa dalam pencapaian jumlah program studi yang memiliki mitra kerja sama aktif. Namun, tingkat capaian yang sangat tinggi justru menandakan perlunya peninjauan ulang desain indikator dan target agar evaluasi kinerja lebih bermakna, proporsional, dan mampu mencerminkan kualitas implementasi tridarma, bukan sekadar kuantitas kemitraan.

Samarinda, 31 Desember 2025

Menyetujui,
Dekan Fakultas MIPA,



Prof. Dr. Dra. Hj. Ratna Kusuma, M.Si.
NIP. 196304161989032001

Disusun,
P2MF Fakultas MIPA,

Dr. Adrianus Inu Natalisanto, M.Si.
NIP. 197012252000121002

Mengetahui,

Kepala LPMPP Universitas Mulawarman

Prof. Dr. Ir. Hamdi Mayulu, S.Pt., M.Si., IPU
NIP. 196809102005011001



**LAPORAN EVALUASI KPI
PUSAT PENJAMINAN MUTU FAKULTAS
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN (LPMPP)
TAHUN 2025**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM**



LAPORAN EVALUASI KPI 7

Evaluasi Mata Kuliah Case Method / Project Based Learning (PBL)

Periode: Januari – Desember 2025

Unit Kerja: LPMPP Universitas Mulawarman

Komponen KPI

Tersedianya Dokumen Evaluasi terkait Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Case Method atau Project Based Learning sebagai bagian dari bobot evaluasi pembelajaran.

Target Dokumen 2025: 5 Dokumen

Realisasi: 6 Dokumen

Capaian: 120%

1. Indikator Evaluasi

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Link Dokumen Pendukung
1	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran berbasis kasus (Case Method)	50,00%	93,61%	187,21%	Data Fakultas: https://drive.google.com/file/d/1wN2rmZfY1PH73mUQxXvI6iWQvhv3RGsR/view?usp=sharing Data Jurusan: https://drive.google.com/file/d/1-E0PTC2-jBdlc6nXLp_E-XFsHtt2a4xd/view?usp=sharing
2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (Team-based Project)	50,00%	93,61%	187,21%	
3	Persentase dosen yang melaksanakan metode pembelajaran berbasis kasus	50,00%	100,00%	200,00%	
4	Persentase dosen yang melaksanakan metode pembelajaran berbasis proyek	50,00%	100,00%	200,00%	
5	Persentase Program studi yang melaksanakan metode pembelajaran berbasis proyek (Team-based Project) dan/atau metode pembelajaran berbasis kasus	80,00%	100,00%	125,00%	
6	Ketersediaan RPS	100%	100%	100%	

2. Analisis Capaian

Secara keseluruhan, seluruh indikator menunjukkan kinerja yang sangat melampaui target. Implementasi metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek telah mencapai realisasi 93,61% pada tingkat mata kuliah, jauh di atas target 50%. Hal ini menghasilkan tingkat capaian 187,21%, menandakan adopsi metode pembelajaran inovatif berlangsung sangat masif.

Pada tingkat dosen, capaian bahkan mencapai 100% baik untuk metode kasus maupun proyek, dengan persentase capaian 200%. Ini menunjukkan tidak hanya adopsi parsial, tetapi implementasi penuh oleh seluruh tenaga pengajar.

Sementara itu, pada tingkat program studi, seluruh prodi telah melaksanakan minimal salah satu metode (kasus dan/atau proyek), melampaui target 80% menjadi 100% dengan capaian 125%. Hal ini menandakan integrasi metode pembelajaran aktif telah terlembagakan secara sistemik.

3. Kendala yang Ditemui

Walaupun capaian tinggi, potensi kendala yang umumnya muncul dalam kondisi seperti ini meliputi:

- a. Standarisasi kualitas implementasi, karena persentase tinggi belum tentu mencerminkan kedalaman penerapan.
- b. Beban kerja dosen meningkat, terutama dalam merancang kasus atau proyek autentik.
- c. Variasi kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran aktif.
- d. Keterbatasan sarana pendukung seperti akses data, mitra proyek, atau platform kolaborasi.

4. Faktor Pendukung Keberhasilan

Beberapa faktor yang kemungkinan besar berkontribusi pada capaian sangat tinggi ini:

- a. Kebijakan institusi yang kuat dan jelas terkait transformasi pembelajaran.
- b. Komitmen dosen terhadap inovasi pedagogik.
- c. Pelatihan atau pendampingan implementasi metode pembelajaran aktif.
- d. Sistem monitoring dan evaluasi yang efektif.
- e. Budaya akademik yang mendukung eksperimen metode pembelajaran.

5. Rekomendasi Strategis 2026

Agar capaian tinggi ini berkelanjutan dan berkualitas, disarankan:

- a. Menggeser fokus dari kuantitas ke kualitas implementasi.
- b. Menyusun standar mutu pelaksanaan case method dan project-based learning.
- c. Melakukan evaluasi dampak terhadap capaian pembelajaran mahasiswa.
- d. Memberikan insentif atau pengakuan bagi dosen inovatif.
- e. Mengembangkan bank kasus dan proyek sebagai sumber bersama.

6. Kesimpulan

Data menunjukkan keberhasilan sangat signifikan dalam transformasi metode pembelajaran menuju pendekatan aktif dan kolaboratif. Semua indikator melampaui target secara substansial, menandakan kesiapan institusi, dosen, dan program studi dalam mengadopsi model pembelajaran modern. Tantangan berikutnya bukan lagi pada adopsi, melainkan pada konsistensi mutu, kedalaman implementasi, dan dampak nyata terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa.

Samarinda, 31 Desember 2025

Menyetujui,
Dekan Fakultas MIPA,



Prof. Dr. Dra. Hj. Ratna Kusuma, M.Si.
NIP 196304161989032001

Disusun,
P2MF Fakultas MIPA,

Dr. Adrianus Inu Natalisanto, M.Si.
NIP 197012252000121002

Mengetahui,

Kepala LPMPP Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Ir. Hamdi Mayulu, S.Pt., M.Si., IPU
NIP. 196809102005011001

**LAPORAN EVALUASI KPI
PUSAT PENJAMINAN MUTU FAKULTAS
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN (LPMPP)
TAHUN 2025**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM**



LAPORAN EVALUASI KPI 8

Evaluasi Akreditasi / Sertifikasi Internasional Program Studi

Periode: Januari – Desember 2025

Unit Kerja: LPMPP Universitas Mulawarman

Komponen KPI

Tersedianya Dokumen Evaluasi terkait Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memperoleh Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah dan/atau lembaga internasional bereputasi.

Target Dokumen 2025: 4 Dokumen

Realisasi: 5 Dokumen

Capaian: 125%

1. Indikator Evaluasi

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Link Dokumen Pendukung
1	Persentase program studi yang memiliki akreditasi baik atau setara	10,00%	28,57%	285,71%	Matematika https://drive.google.com/file/d/1UaICywillNUOVLcVDevIYer3hDszbVHw/view?usp=sharing
2	Persentase program studi yang memiliki akreditasi baik sekali atau setara	10,00%	14,29%	142,86%	
3	Persentase program studi yang memiliki akreditasi unggul atau setara	55,00%	57,14%	103,90%	Statistika https://drive.google.com/file/d/1ft9anKOAfdCmTeaiUIgFswqhl dvLd904/view?usp=sharing
4	Persentase program studi yang memiliki akreditasi internasional	10,00%	0,00%	0,00%	
5	Pengalokasian anggaran untuk mendukung perolehan sertifikat akreditasi internasional	Rp1.893.269.951	Rp1.894.555.787	100,07%	Biologi https://drive.google.com/file/d/1PCiEEzyI02zD6wIbszZB5nmO20l2P9fi/view?usp=sharing Kimia https://drive.google.com/file/d/1vEn7et8kw-shqb21zekwqyl-oSMLmhpO/view?usp=sharing Fisika https://drive.google.com/file/d/1uNsngcY5Tv8Yy23R7xb86UgOLxXZx7ce/view?usp=sharing Geofisika https://drive.google.com/file/d/1GPCvmKXAuMC5VVb8L_8LBe8V1GFhOBVs/view?usp=sharing Ilmu Lingkungan https://drive.google.com/file/d/1iibl4B7F3o7Pn_hUto79pZvbLXx0CD8q/view?usp=sharing

					Data Fakultas: https://drive.google.com/file/d/1sq7NYi8x7YIDOmVWdwN1yPDrD-F1YQIH/view?usp=sharing
--	--	--	--	--	---

2. Analisis Capaian

Secara umum, capaian menunjukkan performa yang sangat baik pada tiga indikator nasional, namun terdapat kesenjangan serius pada indikator internasional.

- **Akreditasi Baik atau setara** mencapai **285,71%** dari target. Ini menunjukkan jumlah prodi dengan standar minimal mutu jauh melampaui rencana.
- **Akreditasi Baik Sekali atau setara** mencapai **142,86%**, menandakan peningkatan kualitas prodi menuju level menengah–tinggi berjalan efektif.
- **Akreditasi Unggul atau setara** mencapai **103,90%**, berarti target strategis utama berhasil tercapai.
- **Akreditasi internasional** mencapai **0%**, menunjukkan target belum tersentuh sama sekali.

Interpretasi strukturalnya: sistem penjaminan mutu internal berhasil mendorong kenaikan kualitas pada level nasional, tetapi belum bertransformasi ke standar global.

3. Kendala yang Ditemui

Beberapa hambatan logis yang dapat menjelaskan ketimpangan capaian: Standar internasional lebih kompleks dibanding nasional (persyaratan kurikulum, publikasi, mobilitas internasional, bahasa pengantar); Keterbatasan sumber daya, seperti dana akreditasi internasional, konsultan, dan kesiapan dokumen; Prioritas institusi masih domestik, fokus peningkatan status nasional terlebih dahulu; Kapasitas SDM belum merata, khususnya pengalaman menghadapi badan akreditasi luar negeri; Kurangnya roadmap internasionalisasi yang terstruktur.

4. Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan indikator nasional kemungkinan didorong oleh: Sistem penjaminan mutu internal yang berjalan konsisten; Komitmen pimpinan fakultas/prodi terhadap peningkatan akreditasi; Pendampingan administratif dan akademik yang efektif; Pengalaman sebelumnya dalam proses reakreditasi; Budaya evaluasi diri dan audit mutu yang relatif mat.

5. Rekomendasi Strategis 2026

Agar kinerja lebih seimbang dan berorientasi global, langkah berikut disarankan:

Strategi jangka pendek

- Menetapkan minimal 1–2 prodi sebagai pilot project akreditasi internasional.

- Membentuk tim task force khusus internasionalisasi.
- Melakukan benchmarking ke prodi yang sudah memiliki akreditasi internasional.

Strategi menengah

- Menyusun roadmap internasionalisasi prodi (kurikulum bilingual, joint research, visiting professor).
- Mengalokasikan anggaran khusus proses akreditasi global.
- Pelatihan penyusunan dokumen standar internasional.

Strategi jangka panjang

- Integrasi indikator internasional dalam KPI institusi.
- Membangun jejaring akademik global permanen.
- Rekrutmen dosen dengan rekam jejak internasional.

6. Kesimpulan

Kinerja akreditasi menunjukkan keberhasilan signifikan pada standar nasional, bahkan melampaui target secara substansial. Namun, ketidaktercapaian total pada indikator internasional mengindikasikan kesenjangan strategis, bukan sekadar kekurangan operasional. Institusi telah berhasil membangun fondasi mutu domestik yang kuat, tetapi perlu transformasi orientasi menuju standar global agar profil kualitas menjadi komprehensif dan kompetitif secara internasional.

Samarinda, 31 Desember 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas MIPA,



Prof. Dr. Dra. Hj. Ratna Kusuma, M.Si.
NIP. 196304161989032001

Disusun,
P2MF Fakultas MIPA,

Dr. Adrianus Inu Natalisanto, M.Si.
NIP. 197012252000121002

Mengetahui,

Kepala LPMPP Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Ir. Hamdi Mayulu, S.Pt., M.Si., IPU
NIP. 196809102005011001

**LAPORAN EVALUASI KPI
PUSAT PENJAMINAN MUTU FAKULTAS
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN (LPMPP)
TAHUN 2025**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM**



LAPORAN EVALUASI KPI 9

Penyusunan Laporan Kinerja

Periode: Januari – Desember 2025
Unit Kerja: LPMPP Universitas Mulawarman

Komponen KPI

Tersedianya Dokumen Laporan Kinerja yang disusun dan dilaporkan sesuai Renstra dan Perjanjian Kinerja.

Target Dokumen 2025: 1 Dokumen
Realisasi: 2 Dokumen
Capaian: 200%

1. Indikator Evaluasi

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Link Dokumen Pendukung
1	Persentase ketersediaan dokumen Renstra fakultas	100%	100%	100%	Dokumen Restra https://drive.google.com/file/d/1wTVC4N4TEYofkb0uYeExjW12sF0uPce/view?usp=sharing
2	Persentase ketersediaan dokumen LAKIP fakultas	100%	100%	100%	Dokumen LAKIP https://drive.google.com/file/d/1s0PHUsPcekS9ww7HQ5B_6iE28muWuJhh/view?usp=sharing

2. Analisis Capaian

Kedua indikator menunjukkan tingkat pencapaian maksimal, yaitu 100%. Hal ini berarti seluruh dokumen strategis dan akuntabilitas yang menjadi tolok ukur telah tersedia sepenuhnya sesuai target. Secara struktural, kondisi ini menandakan bahwa sistem perencanaan dan pelaporan fakultas telah berjalan sesuai standar tata kelola yang ditetapkan. Tidak terdapat kesenjangan antara target dan realisasi, sehingga dari sisi kepatuhan administratif dan kesiapan dokumen, kinerja dapat dikategorikan sangat baik.

3. Kendala yang Ditemui

Meskipun capaian bersifat penuh, beberapa kendala potensial yang lazim muncul dalam konteks pengelolaan dokumen strategis antara lain:

- Koordinasi lintas unit dalam pengumpulan data pendukung.
- Konsistensi format dan standar penulisan dokumen.
- Keterbatasan waktu penyusunan ketika jadwal pelaporan berdekatan.
- Ketergantungan pada data unit lain yang mungkin memiliki ritme kerja berbeda.

Kendala ini tidak menghambat hasil akhir, tetapi tetap relevan sebagai catatan evaluatif.

4. Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan capaian penuh biasanya didukung oleh beberapa faktor kunci:

- a. Sistem perencanaan yang sudah terstruktur dan terdokumentasi.
- b. Kejelasan pembagian tugas dan tanggung jawab.
- c. Komitmen pimpinan terhadap kepatuhan administrasi.
- d. Ketersediaan sumber daya manusia yang memahami standar penyusunan dokumen.
- e. Adanya mekanisme monitoring internal sebelum pelaporan final.

5. Rekomendasi Strategis 2026

Agar kinerja optimal dapat dipertahankan dan ditingkatkan, langkah berikut disarankan:

- a. Melakukan standardisasi template dokumen untuk efisiensi waktu.
- b. Mengembangkan sistem digital arsip terintegrasi.
- c. Menyusun timeline kerja tahunan yang sinkron antarunit.
- d. Melaksanakan evaluasi berkala terhadap kualitas isi dokumen, bukan hanya kelengkapannya.
- e. Mendorong pelatihan teknis penyusunan laporan bagi staf terkait.

6. Kesimpulan

Kinerja indikator menunjukkan tingkat keberhasilan sempurna dengan realisasi sesuai target pada seluruh aspek yang diukur. Hal ini mencerminkan tata kelola administrasi fakultas yang efektif dan disiplin. Walaupun tidak ada selisih capaian, evaluasi tetap diperlukan untuk memastikan kualitas substansi dokumen terus meningkat, bukan sekadar memenuhi keberadaan administratif. Dengan mempertahankan faktor pendukung yang ada dan menerapkan rekomendasi perbaikan, keberlanjutan mutu pengelolaan dokumen strategis dapat dijamin.

Samarinda, 31 Desember 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas MIPA,

Prof. Dr. Dra. Hj. Ratna Kusuma, M.Si.
NIP 196304161989032001

Disusun,
P2MF Fakultas MIPA,

Dr. Adrianus Inu Natalisanto, M.Si.
NIP 197012252000121002

Mengetahui,

Kepala LPMPP Universitas Mulawarman

Prof. Dr. Ir. Hamdi Mayulu, S.Pt., M.Si., IPU
NIP. 196809102005011001

**LAPORAN EVALUASI KPI
PUSAT PENJAMINAN MUTU FAKULTAS
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN (LPMPP)
TAHUN 2025**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM**



LAPORAN EVALUASI KPI 10

Terbangunnya Zona Integritas Fakultas

Periode: Januari – Desember 2025
Unit Kerja: LPMPP Universitas Mulawarman

Komponen KPI

Tersedianya Dokumen Evaluasi terkait Fakultas yang membangun dan menerapkan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) / Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Target Dokumen 2025: 1 Dokumen

Realisasi: 3 Dokumen

Capaian: 300%

1. Indikator Evaluasi

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Link Dokumen Pendukung
	Persentase ketersediaan laporan terbangunnya zona integritas	7	10	142,86%	https://drive.google.com/file/d/1rKf7Yt-SEOpeA9AJ8eFkdHEGwIVn49pL/view?usp=sharing
1	Dokumen SK Zona Integritas	√	√	10	
2	Dokumen anggaran pelaksanaan Zona Integritas	√	√	10	
3	Dokumen sarana dan prasarana dalam mendukung terbangunnya Zona Integritas	√	√	10	

2. Analisis Capaian

Realisasi indikator mencapai nilai **10** dari target **7**, sehingga persentase capaian sebesar **142,86%**. Ini menunjukkan kinerja melampaui target yang ditetapkan. Pencapaian maksimal terjadi karena seluruh komponen rubrik terpenuhi, yaitu ketersediaan:

- SK Zona Integritas
- Dokumen anggaran pelaksanaan
- Dokumen sarana dan prasarana pendukung

Karena sistem penilaian bersifat dikotomis (ada = 10, tidak ada = 0), maka terpenuhinya seluruh dokumen otomatis menghasilkan nilai penuh.

3. Kendala yang Ditemui

Meskipun capaian optimal, beberapa kendala potensial yang biasanya muncul dalam indikator jenis ini meliputi:

- a. Ketergantungan pada kelengkapan administratif, bukan kualitas implementasi.
- b. Risiko keterlambatan pembaruan dokumen bila tidak ada mekanisme monitoring berkala.
- c. Koordinasi antarunit penyedia dokumen yang bisa memperlambat pengumpulan data.

4. Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan melampaui target kemungkinan didorong oleh:

- a. Komitmen pimpinan terhadap pembangunan Zona Integritas.
- b. Sistem dokumentasi dan arsip yang tertata.
- c. Pembagian tugas jelas dalam penyusunan dokumen.
- d. Kesadaran unit kerja terhadap pentingnya eviden administratif dalam penilaian kinerja.

5. Rekomendasi Strategis 2026

Agar capaian tidak hanya tinggi secara administratif tetapi juga substantif:

- a. Lengkapi dokumen dengan bukti implementasi nyata, bukan hanya keberadaan berkas.
- b. Lakukan audit internal berkala terhadap kualitas isi dokumen.
- c. Bangun sistem penyimpanan digital terpusat untuk menjaga konsistensi data.
- d. Integrasikan indikator dokumen dengan indikator dampak nyata pembangunan Zona Integritas.

6. Kesimpulan

Indikator ketersediaan laporan pembangunan Zona Integritas menunjukkan kinerja sangat baik dengan capaian jauh di atas target. Hal ini menandakan kesiapan administratif yang kuat. Namun, agar nilai tinggi mencerminkan kondisi riil, perlu penguatan pada aspek kualitas, pemutakhiran, dan integrasi dokumen dengan implementasi program.



Samarinda, 31 Desember 2025

Menyetujui,
Dekan Fakultas MIPA,

Prof. Dr. Dra. Hj. Ratna Kusuma, M.Si.
NIP 196304161989032001

Disusun,
P2MF Fakultas MIPA,

Dr. Adrianus Inu Natalisanto, M.Si.
NIP 197012252000121002

Mengetahui,
Kepala LPMPP Universitas Mulawarman

Prof. Dr. Ir. Hamdi Mayulu, S.Pt., M.Si., IPU
NIP. 196809102005011001

KONTRAK KINERJA TAHUN 2025

PEGAWAI : Dr. Adrianus Inu Natalisanto, S.Si., M.Si. [197012252000121002]
 ATASAN : Dr. Irsan Tricahyadinata, S.E., M.Si. [197309162008011005]
 LANGSUNG

KODE	INDIKATOR	TARGET	SATUAN
(1)	(2)	(3)	(4)
IND018	<i>Terbangunnya zona integritas</i>	7.00	Jumlah
IND139	<i>Tersedianya dokumen evaluasi terkait prodi terkait persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta</i>	5.00	Jumlah
IND140	<i>Tersedianya dokumen evaluasi terkait persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</i>	8.00	Jumlah
IND141	<i>Tersedianya dokumen evaluasi terkait persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja</i>	5.00	Jumlah
IND142	<i>Tersedianya dokumen evaluasi terkait keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</i>	4.00	Jumlah
IND143	<i>Tersedianya dokumen evaluasi terhadap persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi</i>	5.00	Jumlah
IND144	<i>Tersedianya dokumen evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra pada prodi S1 dan Diploma</i>	1.00	Jumlah
IND082	<i>Tersedianya dokumen evaluasi terkait persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi</i>	5.00	Jumlah
IND083	<i>Tersedianya dokumen evaluasi terkait persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</i>	4.00	Jumlah
IND084	<i>Tersedianya rencana strategis dan laporan kinerja</i>	1.00	Jumlah

Atasan Langsung,



Dr. Irsan Tricahyadinata, S.E., M.Si.
 NIP. 197309162008011005

Samarinda, 31 Januari 2025
 Yang bersangkutan,



Dr. Adrianus Inu Natalisanto, S.Si., M.Si.
 NIP. 197012252000121002